



# Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Bagi Anak Usia Dini (PAUD/TK)

**Ratna Mareta**

**Afiliasi: Kep.Bangka Belitung**  
**Email korespondensi: ratnanana185@gmail.com**

Beberapa bulan terakhir ini pembelajaran disekolah-sekolah mengalami pergeseran metode pembelajaran yang signifikan, hampir seluruh sekolah di Indonesia mengambil kebijakan untuk melakukan pembelajaran via daring atau yang disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tak terkecuali dengan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terkena dampak pergeseran metode pembelajaran, yang sebelumnya belajar tatap muka kesekolah namun kini harus mau tak mau melakukan pembelajaran jarak jauh melalui via daring dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang PJJ. Media aplikasi yang dapat dipergunakan bisa berupa aplikasi zoom, google classroom, google duo dan lain-lain.

Ternyata, pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan khususnya lembaga PAUD selama beberapa bulan terakhir ini banyak menimbulkan berbagai kendala, entah itu bagi peserta didik, guru, ataupun orang tua. Apa saja dampak positif dan negatif pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan oleh lembaga PAUD selama ini?

Dampak positif dengan adanya pembelajaran secara daring dalam lembaga PAUD adalah guru, siswa, dan orang tua sama-sama belajar untuk memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran. Terutama memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran PAUD. Guru diharapkan tidak gagap teknologi dan memacu informasi dan skill pedagogik guru berupa pengetahuan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dalam menguasai IT.

Saat ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan aktif dalam membuat materi ajar berupa video pembelajaran dengan content-content yang menarik minat siswa. Agar



dapat menjadi media pengganti tidak langsung bagi guru terhadap siswanya dalam pembelajaran. Tak hanya itu, adanya pembelajaran secara daring juga memicu munculnya banyak aplikasi belajar online. Aplikasi tersebut tersedia secara gratis dan berbayar. Kesempatan belajar bagi peserta didik pun semakin besar.

Bagi siswa PAUD pembelajaran secara daring merupakan hal yang baru dan menarik bagi anak bila disajikan dan dikemas dengan baik dan menarik oleh guru maka hal tersebut membuat anak menjadi lebih antusias dalam belajar. Karena anak sangat ingin dalam penggunaan gadget ini. Sedangkan bagi orang tua akan berdampak menumbuhkan kedekatan (bonding) antara anak dan orang tua, dimana ketika proses pembelajaran daring orang tua memberikan waktu khusus kepada anaknya dalam memberikan pendampingan ketika pembelajaran berlangsung.

Dampak negatif PJJ yang dirasakan oleh siswa, guru, maupun orang tua. Bagi siswa, PJJ membuat anak kurangnya sosialisasi dan eksplorasi dalam pengembangan diri anak serta kurang mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Dan sering kali membuat anak jenuh dalam pembelajaran. Bagi guru, PJJ memiliki kendala tersendiri. Guru-guru, khususnya golongan tua, masih gagap menggunakan teknologi. Hasilnya, pembelajaran via daring tersebut kurang maksimal.

Terakhir, orang tua pun mengaku kesulitan untuk mendampingi anak dalam belajar. Di sisi lain, orang tua masih memiliki pekerjaan lain yang harus dilakukan. Akan tetapi, mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi dan mendampingi anak mereka untuk belajar di rumah.

Meski PJJ sudah berlangsung selama beberapa bulan, masih banyak pihak yang kesulitan dengan cara belajar baru tersebut. Belum lagi, kendala lainnya seperti sinyal internet yang buruk, gawai yang tidak mendukung, dan fasilitas belajar online lainnya.

Edisi : November 2020  
Kategori : Artikel Argumentasi  
Penerbit : Journal: Sudut Pandang (Online)  
Pengelola : The JournalPublishing